



W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

23 April 2017

Tahun VIII – No. 17

Pesan "Urbi et Orbi" Paskah 2017

Dari Vatikan untuk Dunia



© COPYRIGHT L'OSSERVATORE ROMANO

"Tuhan benar-benar sudah bangkit", demikian kesimpulan mereka dalam situasi yang sulit pada Minggu pagi itu. Kesimpulan ini dibuat karena mereka tidak menemukan Dia yang mereka cari. Kesimpulan ini seperti bernada putus asa.

Ini adalah narasi bacaan yang didengarkan pada setiap Perayaan Paskah dalam Gereja Katolik. Ungkapan di atas bukanlah bernada putus asa tetapi bernada harapan baru. Seperti kedua perempuan yang bernama Maria dalam kisah itu, manusia zaman ini dilanda penyakit mudah putus asa. Penyakit ini bisa amat berbahaya jika sampai menguasai hampir 100% dari hidup kita. Padahal, jika diobati dengan baik, penyakit itu akan hilang dan akan menjadi sebuah semangat baru. Inilah harapan baru, *nuova speranza*.

Harapan baru ini menjadi tema khas dalam Perayaan Minggu Paskah. Harapan itu tampak dalam diri Yesus yang hidup atau disebut *il Vivente*. Karena hidup, Dia bisa berbicara dan mengatakan pada kedua orang yang mencarinya bahwa Dia tidak ada di sini, Dia sudah bangkit. Suara yang keluar dari mulut penjaga kubur itu mampu membangkitkan keyakinan kedua perempuan itu. Mereka pun menyimpulkan, Dia benar-benar sudah bangkit. Kesimpulan ini adalah buah dari kesabaran mereka untuk tidak mudah menyerah dan jatuh dalam penyakit putus asa. Mereka

terus mencari dan akhirnya menemukan jawaban melalui mulut malaikat itu.

Paus Fransiskus dalam Pesan *Urbi et Orbi* pada Paskah 2017 di Vatikan mengatakan bahwa Paskah adalah Pesta Pembebasan. Pada awalnya, perayaan ini menjadi kenangan akan pembebasan orang-orang Yahudi dari perbudakan. Kita kiranya boleh percaya bahwa meski sudah bebas, tema perbudakan itu tetap aktual sampai hari ini. Perbudakan zaman ini adalah budak oleh dosa.

Budak dosa begitu kuat menggoda manusia. Budak jenis ini bisa membuat kita tutup mata dan tutup hati. Lihat saja, apa yang tidak kita bayangkan sebelumnya menjadi sesuatu yang nyata di depan mata kita. Jangan heran jika seorang yang kita anggap suci dan menjadi hakim bagi sesama pun menjadi pendosa berat. Saat itu pun, kita baru sadar, rupanya kita berada di jalan yang sesat. Benar kata Paus Fransiskus, saat kita membiarkan diri kita dikuasai oleh dosa, kita akan kehilangan jalan yang benar. Dalam hal ini, kita seperti ternak yang hilang, yang menjauh dari gerombolannya.

Kita memang tidak beda dengan ternak yang hilang itu. Meski demikian, tutur Paus, kita tidak perlu takut. Kita masih punya harapan untuk kembali ke jalan yang benar. Harapan itu nyata karena Tuhan datang mencari kita untuk kembali ke jalan yang benar. Tuhan rela merendahkan derajatnya bahkan sampai mati di kayu salib agar bisa mencari manusia yang terkunci pada jalur yang sesat. Pada titik ini, Tuhan tidak akan pernah lelah. Ini berarti, Dia memang mencintai kita selama-lamanya.

Menurut Paus Fransiskus, ada dua labirin jalur sesat yang membuat kita kesulitan untuk keluar ke jalan yang benar. **Keduanya adalah kesepian dan pengabaian.** Jika tidak hati-hati, kita betul-betul akan terkunci dalam masalah kesepian dan keadaan diabaikan. Tidak ada jalan lain, selain kita mesti bertahan dalam kesepian sambil meminta bantuan. Demikian pula jika kita diabaikan, kita mesti menuntut agar tidak diabaikan. Dalam bahasa rohani, saat-saat ini adalah keadaan kritis di mana kita bisa berharap pada Tuhan.



Harapan model ini adalah harapan dari orang-orang yang mengalami perbudakan. Mereka betul-betul merasa tidak punya apa-apa lagi hingga hanya satu yang bisa mereka buat yakni berharap. Perbudakan saat ini—menurut Paus Fransiskus—muncul dalam berbagai bentuk. Jika perbudakan sebelumnya hanya dalam bentuk dosa, perbudakan baru muncul dalam bentuk pekerjaan yang tidak manusiawi, perdagangan yang ilegal, diskriminasi, pemerasan seksual, ketergantungan yang berlebihan, dan sebagainya.

Perbudakan semacam ini makin menjadi-jadi. Di Indonesia, berapa kali kita membaca dan melihat berita tentang remaja yang diperkosa. Pada tataran dunia, kita boleh bertanya, berapa banyak wanita di Benua Afrika yang menjadi budak seks para tentara Boko Haram. Berapa banyak anak-anak perempuan dan Ibu-ibu di Siria yang diperlakukan tidak manusiawi. Berapa banyak anak yang dibujukrayu agar bisa menjadi objek pemuasan seksual kaum lelaki.

Inilah wajah perbudakan zaman ini. Melihat situasi ini, kita pun ikut sedih dan mesti bertanya, apa yang bisa saya perbuat? Paus Fransiskus dalam Pesan *Urbi et Orbi*-nya mengajak kita untuk berharap dan meminta perdamaian dari Tuhan khususnya untuk warga Suriah, kawasan Timur Tengah mulai dari Tanah Suci, Irak, dan Yaman. Paus juga menyebut negara-negara Afrika seperti Sudan dan Sudan Selatan, Republik Demokratik Kongo, dan Somalia.

Harapan untuk damai ini kiranya mesti dibarengi dengan keadaan hidup yang baik. Inilah salah satu kewajiban manusia yakni menciptakan kehidupan yang layak. Di berbagai belahan dunia, keadaan itu sedang terancam. Kehidupan yang baik menjadi sesuatu yang berada di ujung tanduk. Itulah

sebabnya, Paus juga memohon harapan baru untuk Benua Amerika Latin pada umumnya. Semoga benua ini, kata Paus, terus bekerja untuk memperjuangkan kehidupan dan kebaikan bersama.



Di Eropa yang terkenal dengan suasana damai rupanya masih terbelenggu keadaan kurang damai. Keadaan ini menjadi nyata dalam suasana yang menakutkan karena teror yang terjadi akhir-akhir ini di beberapa tempat di beberapa negara seperti Jerman, Prancis, Swedia, Inggris, dan sebagainya. Paus dalam pesannya mengingatkan konflik yang terjadi di Ukraina. Semoga konflik ini segera berakhir dan ditemukan jalan keluarnya.

Jalan keluar ini mesti ditemukan agar kaum muda sebagai penerus bisa menikmati kehidupan yang layak itu. Kaum muda menjadi perhatian utama Paus Fransiskus untuk benua biru ini. Dalam pesannya, Paus berharap agar kaum muda di Eropa yang telantar karena tidak punya pekerjaan segera mendapat harapan baru. Jika tidak, keadaan ini akan membuat kehidupan benua tua ini menjadi makin sulit.

Untuk kaum muda, tidak ada jalan lain selain terus berharap agar tidak jatuh dalam bahaya putus asa. Kaum muda tetap menjadi bagian dari masyarakat. Paus Fransiskus pun berharap agar kaum muda mesti mempunyai harapan. Harapan adalah sumbu hidup bagi kaum muda. Sumbu ini akan terus mengalirkan kehidupan jika terus diberi tenaga.

Dalam homili Misa Paskah Minggu 16 April kemarin, Paus mengibaratkan kaum muda seperti sebutir pasir. Pasir itu, kata Paus, adalah bagian dari sekumpulan pasir. Betapa pun ukurannya kecil, pasir itu tetaplah seperti pasir lainnya. "Itulah sebabnya pasir itu mempunyai makna," kata Paus. Seperti pasir, kaum muda adalah bagian dari masyarakat. Kaum muda menjadi amat berarti karena dia adalah bagian dari masyarakat yang besar itu. Dengan menjadi bagian dari yang besar itu, kaum muda tak perlu takut untuk terus berharap. Harapan itu dalam kenyataannya tidaklah begitu mudah. Masih banyak kaum muda yang mudah putus asa. Bagi mereka, harapan itu menjadi sesuatu yang melelahkan dan tidak berujung. Kaum muda yang jatuh dalam bahaya putus asa seperti ini tidak akan mampu memberi makna dalam hidup mereka.

Orang yang tidak mampu memaknai hidup mereka menjadi perhatian Paus Fransiskus dalam homili Misa Malam Paskah (Sabtu 15 April). Paus mengibaratkan mereka ini seperti kelompok yang tidak bisa menangis. Orang yang bisa menangis adalah mereka yang bisa memaknai kehidupan mereka. Itulah sebabnya Paus mengatakan, "Tangisan kedua Maria adalah tangisan dari perempuan yang merasakan ketidakadilan."

Kedua Maria yang dikisahkan dalam cerita itu adalah perempuan yang melihat ketidakadilan sosial dalam masyarakat. Para algojo mengadili Yesus tanpa menemukan kesalahannya. Tangisan seperti kedua Maria ini, kata Paus Fransiskus, muncul saat ini pada wajah Ibu-ibu di Siria yang kehilangan anak-anak mereka. Mereka tidak melihat ketidakadilan dalam masyarakat.

Masyarakat kita saat ini sedang dilanda ketidakadilan ini. Ketidakadilan ini adalah sumber dari pengungsian besar-besaran dari bangsa Afrika ke Eropa dan Amerika. Pada wajah para pengungsi ini, kita bisa melihat tangisan yang jujur dari orang-orang yang melihat ketidakadilan. Paus melukiskannya seperti, mereka memikul beban hidup, mereka berjalan dari kota ke kota, dari negara ke negara, mereka juga menghirup parfum ketidakadilan, parfum pemerasan, parfum ketidakmanusiawian.

Sampai kapan mereka atau kita akan hidup dalam suasana yang menakutkan ini?

Sumber: <http://www.kompasiana.com/gordi/dari-vatikan-untuk-dunia-pesan-urbi-et-orbi-pada-paskah>

Makna Pesta Kerahiman Ilahi



Hari Minggu sesudah hari Raya Paskah juga dikenal sebagai Hari Minggu Kerahiman Ilahi. Dalam buku catatan harian St. Faustina, memuat 14 bagian di mana Tuhan meminta suatu pesta atau perayaan “Kerahiman Ilahi” yang ditetapkan secara resmi oleh Gereja.

Adalah Paus Yohanes Paulus II. Ia dikenal dengan sebutan Paus kerahiman ilahi menetapkan setiap hari Minggu Paskah II secara resmi dirayakan sebagai Minggu Kerahiman Ilahi di dalam Gereja Katolik. Hal ini diumumkan secara resmi pada tanggal 30 April 2000 bertepatan dengan kanonisasi St. Faustina Kowalska. Paus Yohanes Paulus II juga memberi tugas kepada para imam dalam Dekrit Apostolic Penitentiary tanggal 28 Juni 2002 untuk menjelaskan kepada semua umat katolik makna Minggu Kerahiman Ilahi.

Dalam hari-hari novena baru-baru ini, ada seorang umat yang bertanya kepadaku, apa makna kerahiman ilahi di dalam hidupnya sebagai orang katolik. Pertama kita perlu memahami makna kata kerahiman ilahi. Dalam bahasa Yahudi selalu dipakai dua kata kunci yang dikenakan pada sifat Allah yaitu *rahamim* dan *khesed*. Allah digambarkan memiliki kebaikan seperti seorang ibu yang memiliki rahim, untuk melindungi, menjaga dan memelihara anak di dalam kandungannya. Demikian manusia merasakan yang sama di dalam “rahim Allah”. Dalam bahasa Yunani di sebut *heleos*, bahasa Latin *Misericordia* dan bahasa Inggris *mercy*. Dengan memahami kata-kata ini maka Pesta kerahiman ilahi hendak menyadarkan semua manusia akan kerahiman, belas kasih dari Tuhan Allah yang tiada habis-habisnya bagi manusia. Manusia memiliki kebiasaan jatuh dalam dosa dan mengandalkan keselamatan, pengampunan dan pembaharuan di dalam hidupnya. Maka kerahiman ilahi dapat dirasakan dengan memandang Kristus tersalib. Dia menyerahkan diriNya untuk menunjukkan kerahiman Bapa yang kekal.

Hal-hal yang kiranya mengajak kita untuk merasakan kerahiman Tuhan adalah: Kehadiran Yesus di tengah para murid yang sedang ketakutan dan memberikan Salam damaiNya kepada mereka. Sapaan seperti ini memiliki makna yang luhur. Kerahiman Allah dirasakan di dalam hati yang damai. Yesus juga mengutus para muridNya untuk mewartakan kerahiman Allah Bapa melalui pengampunan dosa. Kuasa mengampuni dosa berasal dari Roh Kudus yang dicurahkan atau dihembuskan oleh Yesus sendiri. Nah dalam sakramen Tobat atau pengampunan dosa, kasih Allah itu dirasakan tiada batasnya. Dialah yang mengampuni tanpa memperhitungkan dosa-dosa kaum pendosa. Roh Kudus juga dihembus supaya hidup lama bisa diubah menjadi baru. Tentu saja butuh iman yang kuat kepada Tuhan Yesus yang bangkit mulia.

Ditulis P. John Laba SDB di pjsdb.com

Carilah kata yang tersembunyi dalam deretan huruf di bawah ini

R	O	F	D	E	I	S	A	M	D
K	E	E	K	E	E	W	H	O	E
E	S	A	E	L	S	A	F	H	R
V	O	R	S	A	M	O	H	T	F
E	C	A	E	P	R	T	L	H	I
I	S	E	H	G	T	H	A	C	N
L	K	R	I	O	N	G	I	G	G
E	E	V	O	I	L	I	F	I	R
B	E	W	R	O	N	E	F	E	E
E	L	H	A	N	D	S	S	O	S

- | | | |
|---------|--------|---------|
| WEEK | DOORS | CLOSED |
| FEAR | PEACE | HANDS |
| FORGIVE | THOMAS | HOLES |
| FINGER | EIGHT | BELIEVE |





Kursus Evangelisasi Pribadi - KEP 2

FIRMAN TUHAN MEMBAHAGIAKAN HATIKU

"Bagaimana Firman Tuhan dan sharing Iman merubah hidupmu menjadi lebih bahagia?"

TEMPAT TERBATAS ACARA MEHEMANGKAN -KEP-2- 25 JULI s.d 8 DESEMBER 2017




Paroki KEP 2
Gereja Santamare, Paroki Bintaro Jaya

Segera daftar dan hubungi :

Fatma 0815 9930 265
Gustinah 0819 3211 1164
Een 0838 9143 7404
Email kepsanmare@gmail.com

Biaya pendaftaran Rp. 150.000,- (Inc. 3 buku)

JADWAL KURSUS KEP 2

Mulai 25 Juli (Misa Pembukaan) s/d 8 Desember 2017 (Inagurasi) Selasa & Jumat, Pukul 19.00-21.00, Ruang Aula Santmare

www.parokisanmare.or.id

Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya menyelenggarakan Program Persiapan Perkawinan

Membangun Rumah Tangga (MRT)

(dahulu Kursus Persiapan Perkawinan)



diselenggarakan pada:

Tanggal 22-23 Juli dan 25-26 Nopember 2017

Biaya Rp. 400.000,- /pasang

Pendaftaran dan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

Sekretariat Paroki : Sdr. Yulius - 021 745 9715
Seksi Kerjasama Keluarga : Ibu Christine - 0816 1879 949

Gereja SANTA MARIA REGINA Bintaro Jaya
Seksi Kerjasama Keluarga
Jl. MH. Thamrin, Kav. 9 No. 05, CIBU Bintaro Jaya Sektor 7
TANGERANG SELATAN
Telpon : 021-743973-14 | Email : 021-7439737




✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU PASKAH III, 30 April 2017 Bacaan: Kel. 17:3-7; Mzm. 95:1-2,6-7,8-9; Rm. 5:1-2,5-8; Yoh. 4:5-42 (Yoh. 4:5-15,19b-26,39a,40-42). Saran Nyanyian: PS. 425, 486 (bait 1), 585, 603, 653, 656, 854, 965</p>	<p>HARI MINGGU PASKAH IV, Minggu Panggilan, 07 Mei 2017 Bacaan: Kis. 2:14a,36-41; Mzm. 23:1-3a,3b-4,5,6; 1Ptr. 2:20b-25; Yoh. 10:1-10. Saran Nyanyian: PS. 539, 542, 543, 646, 656, 849, 956</p>
<p>Sabtu, 29 April 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Fransiskus Maria Pemazmur: Giacinta Maretha Prita Pradita Putra/i Altar: Nicolas Yabes Condi, Giacinta Maretha Prita Pradita, Dorotea Oktafanya Aurora P., Rafael Christian, Bernadette Nathania Sukieche, Helena Keren Imanuel, Benedict Matthew Sukieche, Yohana Emarina, Dorothea Bening Larasati, Antonius Totonafu Harefa, Michael Cathney Prodiakon: F. A. Soedjarno, Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar</p>	<p>Sabtu, 06 Mei 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Yohanes de Brito Pemazmur: Laura da Lopez Putra/i Altar: Maria Kiara Anindita, Josephine Maria Yohana, Patricia Dias Riandari, Francisca Mariana R. Z., Eudes Pendar Gandlewa H., Honoratus Pavel Galis H., Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandra H. S., Jovan Santoso, Michael Massimo Prodiakon: Yustinus F. Irjayanto, Prima Widi Hatmi, Fransiskus P. Narendra, Haryono Widarta, Soetojo Dharmadi, Grace Theresia Supit, Bambang Sulisty P., George Pangemanan</p>
<p>Minggu, 30 April 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Andreas Pemazmur: Roossusanti Putra/i Altar: Stefani Nathania Sanchia, Titus Mahatma Ekapandya, YM Jonathan Glenn Paskalis, Ignatius Arthur Bagaskara, Maria Anargya Adilaksmi, Anselma Adyata Adilaksita, Claudia Michelle Ivane, Theodorus Albert Winata, Maria Kinarkinanti Aditya, Renata Majandra Aditya, Elisabeth Anggitasari Hartawan Prodiakon: Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP</p>	<p>Minggu, 07 Mei 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Albertus Agung Pemazmur: Septiana Beti Puspitasari Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Jose Marie Pareira, Rafaella Putri Utama, Anastasia Anggraini, Fransiskus Wilson, Matthew James Pareira, Joety Johannes Aaron B., Michael Rama Aviandri S., Margaretha Velicia, Vincentia Catur Devita A., Katarina Sari Kusuma D. M., Ignatius Dimas Dwikinasih Prodiakon: Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Yustinus T. Mudjihardjo, Heribertus Darno, I. Y. Supriyanto</p>
<p>Minggu, 30 April 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Sekolah Abdi Siswa & Sta. Khatarina Pemazmur: Ryan Putra/i Altar: Kevin Bagas K., Theresia Avilla Revabelle Maharani, Abraham Arindra Sarwonawadya, Alexandra Ashley Soeterdy, Maria Fransiska Chelsea Novelia Prodigma Gunawan, Nathanael Eldrian Rumawas, Virgilius Divo Raphael, Gabriela Fawnia Santosa, Thomas Becket Tegar Surya Christy, Noel Ruben Guido Sagala,</p>	<p>Minggu, 07 Mei 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Komunitas Suster & Frater & Sta. Yosephine Bakhita Pemazmur: Suster / Frater Putra/i Altar: Nicolas Yabes Condi, Maria Carolina Itu Leba, Odilia Garyn Rossa J., Maria Carmelita Ome Leba, Rafael Christian, Bernadette Nathania Sukieche, Antonius Totonafu Harefa, Gregorius Rio Alfrian, Dorotea Oktafanya Aurora P., Yohana Emarina, Dorothea Bening Larasati, Benedict Matthew Sukieche</p>

FX. Gayu Gotama Bangga, Franzeska Sandrina Regita Cahyani

Prodiakon: Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto, Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Josz Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono. Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP

Prodiakon: Tjhong Vincentius, Daniel Bala Batti, F. A. Soedjarno, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Thomas Erwin Kurniawan, Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo

Minggu, 30 April 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: Sta. Helena

Pemazmur: Marietta Pangaribuan

Putra/i Altar: Theresia Carissa Indurasm, Nathanael Eldrian Rumawas, Teresa Alama Dewi, Helena Amithya da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Kiara Judith Kanakamaya, Brigita Sandhi Krama Wijaya, Angeline Viola Putri Adita, Josephine Afra, Virgilius Divo Raphael, Maria Ajeng Cipta Wening, Dylan Alexander Christanto

Prodiakon: Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih, Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Yoke Edna, Lucas Hanifa Natahusada

Minggu, 07 Mei 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: St. Fransiskus Xaverius

Pemazmur: Josephine Isabel Varella (Abel)

Putra/i Altar: De Britto Mauritz Anggara S., Benedikta Awinna Resy C. Br. Pinem, Gabriella Liviana, Devosia Klaudia A. S., Feodora Susan, Immanuel Radityo Dergio, Deviola Saulina Franka S., Josephine Isabel Varella, Ferdinand Harly Kusnadi, Theresia Aurora Rosarian A., Florentina Harly Kusnadi.

Prodiakon: Josz Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Veronika Kani

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan APP 2017, Mohon **dana kotak APP** dikumpulkan secara kolektif melalui pengurus lingkungan dan disetor ke rekening PGDP Paroki Santa Maria Regina BCA no. 4740320055 paling lambat 25 April 2017 dengan menuliskan nama lingkungan penysetor. Bukti setoran/transfer diserahkan ke kantor PSE di Lt. Dasar (Selasa s/d Minggu, pukul 09.00 – 15.00 WIB) atau diletakkan di kotak surat SPSE di Sekretariat.



**Pembukaan Bulan
Maria akan
diadakan pada
Senin, 1 Mei 2017
pukul 19.00
di Gua Maria
SanMaRe
dilanjutkan
dengan misa.**

**Mohon partisipasi
umat.**

☞ PENGUMUMAN ☜

1. **Perayaan HUT perkawinan** untuk bulan April akan diadakan bersamaan dengan misa hari Sabtu, 29 April 2017 pukul 17.00. Bagi umat yang merayakan dapat mendaftarkan di Sekretariat SanMaRe.
2. **Pertemuan untuk orang tua & wali baptis bayi** akan diadakan pada hari Minggu, 7 Mei di ruang kelas It. 3. Baptis bayi akan diadakan pada hari Minggu, 14 Mei pukul 10.30. Pendaftaran dapat diambil di Sekretariat SanMaRe.
3. Telah dibuka pendaftaran Penerimaan **Sakramen Krisma** tahun 2017 mulai tanggal 25 Maret 2017. Persyaratan dan prosedur pendaftaran dilakukan melalui pengurus lingkungan:
 - Minimal harus sudah duduk di kelas II SMP atau sudah berumur 14 tahun sebelum tanggal 18 November 2017.
 - Mengisi formulir pendaftaran, yang bisa diambil di sekretariat paroki atau ketua lingkungan masing-masing.
 - Menyerahkan formulir pendaftaran disertai fotokopi surat baptis katolik dan fotokopi kartu keluarga kepada pengurus lingkungan.Pendaftaran peserta ditutup pada 9 Juli 2017. Penerimaan Sakramen Krisma di Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya, direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 18 atau 19 November 2017.

4. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**:

- *Pengumuman ke I*
Blasius Adisaputro dari Lingk. Sta. Teresa dengan **Adisti Maharani** dari Ciputat
- *Pengumuman ke II*
Alessandro Giovanni Gunawan Halim dari Lingk. Sta. Teresa dengan **Yuliana Yacinta** dari Lingk. St. Thomas Rasul
- *Pengumuman ke III*
Franciscus Xaverius Rosadi dari Lingk. Emanuel dengan **Veronica Desi Natalia** dari Paroki Yohanes Penginjil – Blok B – Jakarta

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor Kepala Paroki.

Kamu udah punya pacar, tapi....

- ♥ Yakin kalo dia pasangan hidup yang tepat..?
- ♥ Yakin sudah saling mengenal beneran..?
- ♥ Gimana gaya pacaran kalian, udah baik ato belum ya? hmm...pegang-pegang dikit boleh ga?
- ♥ LDR...? Jodoh tuh beneran ada ga sih?



DISCOVERY



Discovery adalah lokakarya untuk pasangan yang sedang berpacaran dan ingin membina hubungan lebih serius lagi. Dalam Discovery, peserta akan mengikuti sesi Cinta Sejati, Penemuan Diri, Harapan-Harapan, Komunikasi dan Seksualitas

Dengan mengikuti program DISCOVERY ini kalian dapat lebih mengenal diri dan pasangan serta belajar berkomunikasi lebih baik dengan pacarmu.

Jika kalian anak muda yang sudah berpacaran serius, berusia minimal 19 thn, ingin lebih mengenal satu sama lain, dan juga ingin tahu kehidupan perkawinan itu seperti apa - program ini akan sangat membantu kalian.

Acaranya seru banget dan dijamin ga bosehin loh...!! Karena bentuknya lokakarya dengan *live sharing* pasutri tim DISCOVERY Komisi Kerjasama Keluarga RAJ dan dipandu oleh Romo.

AYO BURUAN DAFTAR YA....



SABTU, 20 Mei 2017 Jam 08:00-16:00 di Aula SanMaRe
Biaya Rp300rb/pasangan

Info & Reg.: Yuli 0816.1697.884 • Vanny 0812.3166.4949 • Sekretariat Paroki